

Petunjuk Pengisian Impor CSV untuk SPT Tahunan Badan 1771 pada eForm

Catatan Khusus Lampiran III :

- Jika Anda mengisi eForm **mulai tahun pajak 2022 dan setelahnya** maka gunakan csv

(1771-LAMPIRAN III 2022.csv)

 1771-LAMPIRAN III 2022.csv

 1771-LAMPIRAN III.csv

-namun jika Anda mengisi eForm **sebelum tahun pajak 2022** maka gunakan csv

(1771-LAMPIRAN III.csv)

1. 1771- LAMPIRAN III (KREDIT PAJAK DALAM NEGERI)

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu.”

*TAHUN PAJAK (2016 – 2021) ATAU SEBELUM TAHUN 2022

Pada lampiran III ini terdapat 2 buah Tabel Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22 dan Pemotongan / Pemungutan PPh Pasal 23/26.

- **Nama Pemotong/Pemungut** diisi dengan nama Pemotong/Pemungut Pajak.
- **NPWP** diisi dengan NPWP Pemotong/Pemungut Pajak.
**** catatan** penulisan :
 - apabila pengisian menggunakan **excel**, maka perlu ditambahkan petik satu (‘) di depan NPWP, seperti ‘010000008224000
 - untuk **selain excel**, maka cukup memuat NPWP saja seperti 010000008224000
- **Jenis Penghasilan** diisi dengan Kode Jenis Penghasilan sesuai penulisan **Kode**, terdapat pembagian antara Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22 dan Pemotongan / Pemungutan PPh Pasal 23/26, sebagai berikut:
 - a. Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22

Kode	Keterangan
1	Badan Usaha Industri Semen
2	Badan Usaha Industri Farmasi
3	Badan Usaha Industri Kertas
4	Badan Usaha Industri Baja
5	Badan Usaha Industri Otomotif
6	Pembelian Barang Oleh Bendaharawan
7	Nilai Impor Bank Devisa / Ditjen Bea dan Cukai

8	Hasil Lelang
9	Penjualan BBM, BBG dan Pelumas
10	Pembelian Barang Keperluan Industri dlm Sektor Perhutanan
11	Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perkebunan
12	Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Pertanian
13	Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perikanan
14	Penjualan Emas Batangan oleh Badan Usaha
15	Ekspor Komoditas Tambang, Minerba dan Mineral Bukan Logam
16	Pembelian Barang oleh Badan Tertentu
17	Penjualan Kendaraan Bermotor DN
18	Pembelian Minerba dan Mineral Bukan Logam dari Pemegang IUP

b. Pemotong/Pemungutan PPh Pasal 23/26

Kode	Keterangan
1	Dividen
2	Bunga
3	Royalti
4	Hadiah dan Penghargaan
5	Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi
6	Imbalan / Jasa Lainnya
7	Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dgn Penggunaan Harta

- **Objek Potput (Rupiah)** diisi dengan nilai Objek yang dipotong/dipungut (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **PPh Potput** diisi dengan nilai PPh yang dipotong/dipungut (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **No Bukti** diisi dengan Nomor Bukti Pemotongan/Pemungutan
- **Tanggal Bukti** diisi dengan Tanggal Bukti Pemotongan/Pemungutan dengan format **dd/mm/yyyy** ,
contoh : **02/01/2021**
- **Alamat Pemotong/Pemungut** diisi dengan alamat pihak yang melakukan Pemotongan/Pemungutan.
- **NTPN** atau Nomor PBK diisi dengan 16 Digit NTPN dan Nomor PBK.

*MULAI TAHUN PAJAK 2022

Pada lampiran III mulai tahun pajak 2022 ini terdapat 1 buah tabel yakni Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22, 23/26 yang digabung, karena pada tabel ini mendapat tambahan untuk SKPPKP.

- **Nama Pemotong/Pemungut** diisi dengan nama Pemotong/Pemungut Pajak.
- **NPWP** diisi dengan NPWP Pemotong/Pemungut Pajak.
** **catatan** penulisan :
 - apabila pengisian menggunakan **excel**, maka perlu ditambahkan petik satu (') di depan NPWP, seperti '010000008224000
 - untuk **selain excel**, maka cukup memuat NPWP saja seperti 010000008224000
- **Jenis Penghasilan**, pada bagian ini **kolom Pasal** diisi sesuai dengan **Kode Pasal** dan **kolom Jenis** diisi sesuai dengan **Kode Jenis**, **diharapkan pengisian Kode Pasal sesuai dengan Kode Jenis pasal yang ingin dimasukkan kedalam kolom Pasal dan kolom Jenis**, sebagai berikut:

Kode Pasal	Keterangan	Kode Jenis	Keterangan
22	Pasal 22	01	Badan Usaha Industri Semen
22	Pasal 22	02	Badan Usaha Industri Farmasi
22	Pasal 22	03	Badan Usaha Industri Kertas
22	Pasal 22	04	Badan Usaha Industri Baja
22	Pasal 22	05	Badan Usaha Industri Otomotif
22	Pasal 22	06	Pembelian Barang Oleh Bendaharawan
22	Pasal 22	07	Nilai Impor Bank Devisa / Ditjen Bea dan Cukai
22	Pasal 22	08	Hasil Lelang
22	Pasal 22	09	Penjualan BBM, BBG dan Pelumas
22	Pasal 22	10	Pembelian Barang Keperluan Industri dlm Sektor Perhutanan
22	Pasal 22	11	Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perkebunan
22	Pasal 22	12	Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Pertanian
22	Pasal 22	13	Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perikanan
22	Pasal 22	14	Penjualan Emas Batangan oleh Badan Usaha
22	Pasal 22	15	Ekspor Komoditas Tambang, Minerba dan Mineral Bukan Logam

22	Pasal 22	16	Pembelian Barang oleh Badan Tertentu
22	Pasal 22	17	Penjualan Kendaraan Bermotor DN
23	Pasal 23	18	Pembelian Minerba dan Mineral Bukan Logam dari Pemegang IUP
26	Pasal 26		
23	Pasal 23	19	Dividen
26	Pasal 26		
23	Pasal 23	20	Bunga
26	Pasal 26		
23	Pasal 23	21	Royalti
26	Pasal 26		
23	Pasal 23	22	Hadiah dan Penghargaan
26	Pasal 26		
23	Pasal 23	23	Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi
26	Pasal 26		
23	Pasal 23	24	Imbalan / Jasa Lainnya
26	Pasal 26		
23	Pasal 23	25	Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dgn Penggunaan Harta
26	Pasal 26		
		26	SKPPKP

*untuk kode Jenis harus 2 digit misalnya "01"

*untuk **Kode Jenis SKPPKP kolom Pasal pada csv tidak perlu diisi dan Jenis diisi dengan angka "26"**

Khusus SKPPKP maka penulisannya sebagai berikut :

- ❖ Nama Pemotong diisi: SKPPKP
 - ❖ NPWP diisi : 15 Digit NPWP 000000000000000
 - ❖ Nomor Bukti Potong diisi dengan Nomor SKPPKP
 - ❖ Tanggal Bukti Potong diisi dengan Tanggal SKPPKP
 - ❖ Jumlah PPh diisi dengan nilai negatif
 - ❖ kolom Nilai Obj.Pemungutan/Objek Potput (Rupiah) diisi dengan 0
- **Objek Potput (Rupiah)** diisi dengan nilai Objek yang dipotong/dipungut (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
 - **PPh Potput** diisi dengan nilai PPh yang dipotong/dipungut (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
 - **No Bukti** diisi dengan Nomor Bukti Pemotongan/Pemungutan

- **Tanggal Bukti** diisi dengan Tanggal Bukti Pemotongan/Pemungutan dengan format **dd/mm/yyyy** ,
contoh : **02/01/2021**
- **Alamat Pemotong/Pemungut** diisi dengan alamat pihak yang melakukan Pemotongan/Pemungutan.
- **NTPN** atau Nomor PBK diisi dengan 16 Digit NTPN dan Nomor PBK.

contoh pengisian lampiran III dimulai Tahun Pajak 2022:

Nomor	Nama Pemotong	NPWP Pemotong	Pasal	Jenis	Nilai Obj P	PPh Potput	Nomor Bukti	Tanggal	Alamat	NTPN	
1	Nama Pemotong 1	123412341234123		22	10	10000	1800	22	01/01/2022	jl. Aman	411128
2	Nama Pemotong 1	123412341234123		23	19	19000	1800	PJ-2345	24/01/2022	jl. Damai	411128
3	Nama Pemotong 1	123412341234123		26	19	12000	1600	NJ-2389	28/01/2022	jl. Pasti	411128
4	SKPPKP	0000000000000000		26		0	-2000	sesuai SKPPKP	sesuai SKPPKP	jl. Seiya	

2. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 1A (DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL)

Pada lampiran khusus 1A ini terdapat Daftar Penyusutan Fiskal dan Daftar Amortisasi Fiskal.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Jenis Harta**, diisi dengan Kode Jenis Harta sesuai penulisan **Kode**, terdapat pembagian untuk Daftar Penyusutan dan Amortisasi, sebagai berikut:

Kode	Keterangan	Daftar
1	Harta Berwujud	Penyusutan Fiskal
2	Kelompok Bangunan	Penyusutan Fiskal
3	Harta Tak Berwujud	Amortisasi Fiskal

- **Kelompok Harta** diisi dengan Kode Kelompok Harta sesuai penulisan **Kode**, terdapat perbedaan antara Penyusutan Fiskal dan Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

a. Penyusutan Fiskal

Kode	Keterangan
1	Kelompok 1
2	Kelompok 2
3	Kelompok 3

4	Kelompok 4
5	Permanen
6	Tidak Permanen

b. Amortisasi Fiskal

Kode	Keterangan
1	Kelompok 1
2	Kelompok 2
3	Kelompok 3
4	Kelompok 4
5	Kelompok Lain-Lain

- **Jenis Usaha**, diisi dengan 2 digit angka yang merupakan penggabungan dari kode Jenis Harta dan Kelompok Harta, contoh : **12** (yang berarti angka **1** diawal menandakan **kode Jenis Harta**, angka **2** menandakan **kode Kelompok Harta**)
- **Nama Harta** diisi dengan nama harta yang mengalami Penyusutan Fiskal maupun Amortisasi Fiskal.
- **Bulan Perolehan** diisi dengan bulan diperolehnya harta (penulisan dalam bentuk angka 1-12).
- **Tahun Perolehan** diisi dengan tahun diperolehnya harta.
- **Nilai Sisa Buku Fiskal Awal Tahun** diisi dengan nilai Rupiah atas Sisa Buku Fiskal Awal Tahun diperolehnya harta (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **Metode Penyusutan Komersial** diisi dengan Kode Metode Penyusutan Komersial sesuai penulisan **Kode**, untuk kode daftar Penyusutan Fiskal dan daftar Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

Kode	Keterangan
1	GL - Garis Lurus
2	JAT - Jumlah Angka Tahun
3	SM - Saldo Menurun
4	SMG - Saldo Menurun Ganda
5	JJJ - Jumlah Jam Jasa
6	JSP - Jumlah Satuan Produksi
7	ML - Metode Lainnya

- **Metode Penyusutan Fiskal** diisi dengan Kode Metode Penyusutan Fiskal sesuai penulisan **Kode**, untuk kode daftar Penyusutan Fiskal dan daftar Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

Kode	Keterangan
1	GL - Garis Lurus
2	SM - Saldo Menurun

- **Penyusutan Fiskal Tahun Ini** diisi dengan nilai Rupiah atas Penyusutan fiskal tahun ini atas harta yang diperoleh (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 **diisi 250000**
- **Catatan** diisi dengan keterangan atas harta.

3. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 5A (DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN)

Pada lampiran khusus 5A ini berisikan Daftar Cabang Utama Perusahaan.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Nama Cabang Utama** diisi dengan nama cabang perusahaan Wajib Pajak.
- **Alamat Cabang Utama** diisi dengan alamat cabang perusahaan Wajib Pajak.
- **NPWP Lokasi** diisi dengan 9 Digit pertama dari NPWP Wajib Pajak.
contoh :
NPWP Wajib Pajak : **01.000.000.8-802.000**
NPWP Lokasi diisi : **01.000.000.8-802.001** atau **01.000.000.8-224.000**
**** catatan** penulisan :
 - apabila pengisian menggunakan **excel**, maka perlu ditambahkan petik satu (‘) di depan NPWP, seperti ‘010000008224000
 - untuk **selain excel**, maka cukup memuat NPWP saja seperti 010000008224000
- **Jumlah Cabang Pembantu** diisi dengan jumlah cabang pembantu dari perusahaan utama Wajib Pajak.

4. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 7A (KREDIT PAJAK LUAR NEGERI)

Pada lampiran khusus 7A ini berisikan Kredit Pajak Luar Negeri.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- **Nama Pemotong** diisi dengan nama Pemotong kredit pajak luar negeri.
- **Alamat Pemotongan** diisi dengan alamat Pemotong kredit pajak luar negeri.
- **Jenis Penghasilan** diisi dengan Kode Jenis Penghasilan sesuai penulisan **Kode**, sebagai berikut:

Kode	Keterangan
DV	Deviden
BG	Bunga
RY	Royalti
HP	Hadiah dan Penghargaan
BSO	Bunga Simpanan Yang Dibayarkan Oleh Koperasi
IM	Imbalan
SPL	Sewa & Penghasilan lain sehub. dgn Penggunaan Harta
PPH	Pensiun & Pembayaran Berkala Lainnya
PDP	Penghasilan dari Penjualan Harta di Indonesia
PAT	Premi Asuransi Termasuk Premi Reasuransi
PKP	PKP Sesudah dikurangi PPH suatu BUT
LN	Lainnya

- **Mata Uang (Valas)** diisi dengan Kode mata uang (valas), sebagai berikut:
 - USD - SGD - PKR - KRW
 - AUD - SEK - PHP
 - CAD - CHF - SAR
 - HKD - JPY - LKR
 - MYR - MMK - THB
 - NZD - INR - BHD
 - NOK - KWD - EUR
 - GBP - PKR - CNY
- **Jumlah Neto (Valas)** diisi dengan nilai neto dari mata uang (valas) yang dipilih.
- **Tanggal** diisi dengan tanggal berlakunya mata uang (valas) yang dipilih, dengan format **dd/mm/yyyy** ,
contoh : **02/01/2021**
- **KURS KMK (Rp)** diisi dengan nilai Kurs KMK sesuai mata uang (Valas) yang dipilih, yang berlaku saat ini.

contoh : untuk Kurs KMK AUD dengan nilai **10.838,98** diisi **10838,98**

- **Jumlah Neto (Rupiah)** diisi dengan Jumlah Neto hasil dari konversi mata uang (valas) yang dipilih (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 diisi **250000**
- **Pajak Terutang (Valas)** diisi dengan Pajak terutang yang timbul atas mata uang (valas) yang dipilih.
- **Pajak Terutang (Rupiah)** diisi dengan Pajak terutang hasil dari konversi Pajak Terutang dari mata uang (valas) yang dipilih (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 diisi **250000**
- **Kredit Pajak Yang Dapat Dikreditkan (Rupiah)** diisi dengan nilai kredit pajak yang dapat diperhitungkan dari Pajak Terutang (Rupiah) yang diperoleh (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 diisi **250000**

5. 1771-PEMBAYARAN SSP

Pada Bagian Submit akan muncul Tabel SSP yang digunakan untuk mendata pembayaran atas Kekurangan Pajak yang terjadi saat SPT Wajib Pajak Badan **berstatus Kurang Bayar**.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- KD-MAP hanya diisi dengan Kode MAP : 411126
- KD JNS STR hanya diisi dengan Kode Jenis Setor : 200
- TGL SSP diisi dengan Tanggal Setor atas SSP dengan format **dd/mm/yyyy**,
contoh : **02/01/2021**
- Jumlah Bayar diisi dengan Jumlah pembayaran yang dilakukan atas SSP (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 diisi **250000**
- **NTPN** atau Nomor PBK diisi dengan 16 Digit NTPN dan Nomor PBK.